

**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI KB SUNTIK
Depo Medroxy Progesterone Asetat (DMPA) DENGAN TERJADINYA
AMENOREA SEKUNDER PADA AKSEPTOR SUNTIK DMPA
DI BPRB ASIH WALUYO JATI, IMOIRI, BANTUL**

INTISARI

Anita Purnamasari¹, Sri Arini Winarti R², Susiana Sariyati³

Latar Belakang: Jenis kontrasepsi yang banyak di gunakan oleh Akseptor KB adalah KB suntik jenis *Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA)* di pakai oleh wanita di dunia lebih dari 90 negara, telah digunakan lebih dari 20 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta, kabupaten Bantul yang menduduki peringkat pertama dengan jumlah peserta KB aktif bulan Desember 2009 yaitu suntik sebanyak 7210 pasangan usia subur (53,82%). Jumlah akseptor KB suntik lebih banyak dibandingkan dengan yang akseptor KB yang lain dengan efek samping Amenorea Sekunder yang terjadi pada akseptor KB suntik DMPA sebanyak 1082 akseptor KB (13,45%).

Tujuan: Mengetahui hubungan lama pemakaian alat kontrasepsi KB suntik *Depo Medroxy Progesterone Asetat (DMPA)* dengan terjadinya amenorea sekunder pada akseptor suntik DMPA di BPRB Asih Waluyo Jati tahun 2013.

Metode: Jenis penelitian adalah *deskriptif kuantitatif* dengan rancangan penelitian survey. Penelitian dilakukan terhadap akseptor suntik DMPA di BPRB Asih Waluyo Jati, Imogiri, Bantul dengan 52 responden, analisa data dilakukan dengan menggunakan analisis *Chi Square*.

Hasil: akseptor yang telah menggunakan KB suntik DMPA selama >36 Bulan mengalami amenorea sekunder yaitu sebanyak 13 akseptor (76.5%). Hasil analisis dengan menggunakan *chi square* diperoleh nilai $\chi^2 = 20.745$ dengan $df = 2$ *chi square* tabel (5,991) dan $p.value = 0.000$. Karena nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ dan nilai $p.value < 0.05$.

Kesimpulan: Ada keeratan hubungan pada kategori sedang antara lama pemakaian alat kontrasepsi KB suntik *Depo Medroxy Progesterone Asetat (DMPA)* dengan terjadinya amenorea sekunder pada akseptor suntik DMPA di BPRB Asih Waluyo Jati, tahun 2013.

Kata Kunci: KB Suntik DMPA, Amenorea Sekunder

¹. Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

². Dosen pembimbing Poltekes Yogyakarta

³. Dosen Pembimbing Stikes Alma Ata Yogyakarta